

## ***Analysis of Student Investing Decisions in Medan City in Crowdfunding***

### **Analisis Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Kota Medan Pada Crowdfunding**

Fitria Sarah<sup>1)</sup>; Eftry Ade Purnama<sup>2)</sup>; Annisa Priyani<sup>3)</sup>; Fidiya Afsari<sup>4)</sup>; Muhammad Ikhsan Harahap<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1)</sup> [fitriasarah14@gmail.com](mailto:fitriasarah14@gmail.com), <sup>2)</sup> [eftryade19@gmail.com](mailto:eftryade19@gmail.com), <sup>3)</sup> [annisapriyani01@gmail.com](mailto:annisapriyani01@gmail.com), <sup>4)</sup> [fidiyaafsari@gmail.com](mailto:fidiyaafsari@gmail.com), <sup>5)</sup> [m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id](mailto:m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id)

#### **ARTICLE HISTORY**

Received [02 Juni 2023]

Revised [24 Juni 2023]

Accepted [30 Juni 2023]

#### **KEYWORDS**

**KEY** Knowledge, interest, experience, crowdfunding

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, minat, dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa di kota Medan terkait investasi crowdfunding. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan. Dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel 100 siswa Medan, penelitian ini mengumpulkan data. Metode analisis penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji validasi, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, serta pengetahuan dan minat keuangan, memiliki pengaruh yang kecil terhadap minat mahasiswa. pilihan investasi dalam crowdfunding di Kota Medan. Konsekuensinya, pengalaman mempengaruhi bagaimana mahasiswa di kota Medan memilih untuk berinvestasi di crowdfunding.

#### **ABSTRACT**

The goal of this study is to determine the level of knowledge, interest, and experience that students in the city of Medan have in relation to investing in crowdsourcing. Quantitative research methodology is employed. By distributing questionnaires to a sample of 100 Medan students, the study collected data. This study's analytical method included multiple linear regression analysis, the classic assumption test, the validation test, the reliability test, and hypothesis testing using SPSS version 26. The findings demonstrate that interest, as well as financial knowledge and interest, have little impact on student investment choices in crowdfunding in Medan City. Consequently, experience affects how students in the city of Medan choose to invest in crowdfunding.

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, komunikasi media adalah kejadian umum. Setiap orang membutuhkan informasi, dan orang memanfaatkan media untuk mendapatkan pengetahuan tersebut. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan terdapat 215,63 juta pengguna internet di Indonesia selama kurun waktu 2022–2023. Dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 210,03 juta pengguna, angka ini naik 2,67% (APJII, 2023). Data ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia tidak lepas dari teknologi internet. Banyak faktor yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi guna memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Salah satu dibidang keuangan yaitu dengan munculnya inovasi terbaru yang disebut *Fintech* (*financial technology*). Fintech adalah jenis inovasi yang digunakan di sektor keuangan yang berkaitan dengan teknologi kontemporer yang berupaya menghadirkan kegunaan, aksesibilitas, kenyamanan, dan harga yang terjangkau. Salah satu bentuk realisasi adanya *fintech* adalah *crowdfunding*. Untuk mendukung berbagai jenis usaha, baik ide produk, usaha, maupun kegiatan yang dananya berasal dari sumbangan masyarakat luas dengan imbalan barang atau jasa, crowdfunding menggunakan media sosial, situs web, dan aplikasi serta fasilitas teknologi informasi lainnya. (YULIANTI, 2023). Baru-baru ini, crowdfunding telah menjadi metode pendanaan alternatif yang digunakan oleh startup maupun UMKM untuk memperluas pangsa pasar mereka (Akbar, 2016). Secara teori, crowdsourcing melibatkan pengumpulan uang dari khalayak luas untuk mendukung sejumlah proyek yang sebelumnya telah mempresentasikan portofolio berkualitas mereka di berbagai situs web crowdfunding. Menurut prinsip investasi, yang menyatakan bahwa uang diinvestasikan untuk mendapatkan pengembalian di masa depan, setiap proyek menjalankan iklan unik dengan perkiraan penghasilan yang akan diberikan kepada pendukung selama jangka waktu yang telah ditentukan yang ditentukan oleh masing-masing proyek.

Awais et al. (2016) menyebutkan bahwa Kapasitas untuk membuat keputusan keuangan sambil mempertimbangkan kepentingan jangka pendek dan jangka panjang terbaik seseorang dapat dicirikan

sebagai literasi pendidikan keuangan (Mandell, 2008). Telah dibuktikan bahwa pengalaman keuangan adalah cara terbaik untuk mendapatkan informasi keuangan yang meningkatkan kesadaran untuk pendidikan mandiri atau meningkatkan permintaan akan program literasi keuangan. Bahkan permainan pasar saham memberikan kesempatan untuk eksposur dan pengalaman yang menggiurkan. (Nabilla & Shofawati, 2022)

Marpaung (2010) menyatakan bahwa minat adalah kesukaan seseorang terhadap unsur tertentu dari suatu peristiwa atau benda. Indikasi yang digunakan untuk mengukur minat adalah pertama-tama ingin mengetahui lebih dalam tentang jenis investasi kemudian bersedia menyediakan waktu untuk melakukannya (Suyanti & Hadi, 2019). Menurut Nagy dan Obenberger (1994), sejumlah faktor mempengaruhi minat investor. Jenis informasi yang pertama adalah informasi yang tidak memihak, atau data tambahan dari luar yang bertujuan untuk meyakinkan calon investor. Kedua, kebutuhan keuangan pribadi, yaitu data yang diperoleh dari investor selama kegiatan investasi. Informasi tentang evaluasi citra perusahaan terkandung dalam citra diri ketiga / citra perusahaan secara kebetulan. Faktor keempat adalah relevansi sosial, yang meliputi informasi tentang daftar bursa saham perusahaan, kewajibannya untuk melindungi lingkungan, dan lokasi kegiatannya. Kapasitas investor untuk menilai standar ekonomi dari perilaku investasi adalah klasik kelima dan terakhir. Keenam rekomendasi profesional mengacu pada penilaian, saran, dan ide dari berbagai sumber, termasuk profesional dan spesialis di bidang investasi. Chou et al. (2010) menyoroti dampak dari pengalaman sebelumnya pada perilaku investasi. Karena mereka telah belajar bagaimana mengelola risiko melalui pengalaman, investor berpengalaman cenderung menyukai portofolio yang lebih berisiko. Tingkat toleransi risiko dan pilihan investasi investor akan bergantung pada apakah mereka memiliki pengalaman berinvestasi yang lebih baik atau tidak. Investasi sebelumnya yang berhasil menjamin toleransi risiko yang tinggi, yang selanjutnya menunjukkan bahwa hal itu menghasilkan pengembalian yang besar. (Nabilla & Shofawati, 2022).

Hingga saat ini, sedikit penelitian yang dilakukan tentang apa yang menarik orang untuk berinvestasi di situs web crowdfunding, terutama investor baru seperti mahasiswa. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa khusus kota Medan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap investasi pada crowdfunding, minat mahasiswa terhadap investasi melalui platform crowdfunding, serta pengalaman mahasiswa terhadap investasi pada crowdfunding.

## LANDASAN TEORI

Istilah "crowdfunding" digambarkan sebagai proses mengumpulkan uang dari sejumlah besar investor kecil menggunakan (biasanya) platform internet online oleh individu, seringkali berjiwa wirausaha, atau bisnis wirausaha (Cumming & Johan, 2019). Menurut pendapat terkait, crowdfunding adalah praktik menggunakan jaringan media sosial online seperti Facebook, Twitter, LinkedIn, dan blog khusus lainnya untuk mengumpulkan sumbangan sederhana dari sejumlah besar individu untuk membiayai perusahaan baru, usaha kecil, atau proyek (Adhikary et al., 2018). Dapat disimpulkan dari sudut pandang tersebut di atas bahwa crowdfunding adalah proses di mana banyak individu membayar biaya untuk mendanai atau membiayai bisnis atau proyek tertentu melalui media online/internet. (Fithriatus et al., 2022)

Menurut (Parhankangas et al., 2018) "According to Mollick (2014), Crowdfunding adalah "upaya pengusaha perorangan atau kelompok untuk mengumpulkan uang dalam jumlah kecil melalui Internet dari sejumlah besar orang tanpa menggunakan perantara keuangan tradisional" atau "panggilan terbuka, kebanyakan melalui Internet, untuk penyediaan sumber daya keuangan baik dalam bentuk sumbangan atau sebagai imbalan atas penerusan produk masal atau bentuk imbalan lain untuk mendukung prakarsa untuk tujuan tertentu" (B). "Audiens" diminta untuk berpartisipasi dalam proses penciptaan nilai, yang seringkali dilakukan dalam sistem yang lebih tertutup. Oleh karena itu, crowdfunding digambarkan sebagai "upaya pengusaha korporasi atau grup untuk mendanai bisnis mereka dengan meminta kontribusi kecil dari sejumlah besar orang melalui Internet tanpa menggunakan perantara keuangan standar" (Mollick, 2014), atau "panggilan terbuka, terutama melalui Internet, untuk menyediakan sumber keuangan baik dalam bentuk donasi atau sebagai kompensasi terhadap produk masa depan atau bentuk imbalan lain untuk mendukung inisiatif untuk tujuan tertentu." Crowdfunding muncul sebagai bagian dari gerakan baru-baru ini di mana masyarakat umum, atau 'orang banyak', diundang untuk berpartisipasi dalam proses penciptaan nilai yang secara tradisional dilakukan dalam sistem yang lebih tertutup. Crowdfunding telah mengarah pada sifat keuangan kewirausahaan yang lebih terdistribusi atau kolektif dan menciptakan kelas investor baru, seperti investor pelanggan. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk terlibat dengan jumlah pendukung dan investor yang lebih banyak serta lebih beragam dari seluruh dunia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan minat sebagai kecenderungan hati seseorang terhadap suatu nafsu atau keinginan tertentu. Minat dicirikan sebagai rasa suka atau ketertarikan

terhadap sesuatu. ataupun aktivitas tertentu yang datang dari dalam diri manusia tersebut tanpa ada faktor luar yang mempengaruhi (Slameto, 1991). Pada hakekatnya, minat adalah pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar individu. Karena ada hubungan timbal balik dalam hubungan tersebut, semakin dekat seseorang dengan hubungan tersebut, semakin tertarik mereka pada aktivitas tersebut. Hubungan ini memengaruhi preferensi seseorang untuk beraktivitas. (DEWI, 2022).

Menurut Kotler (2000), Beberapa faktor mempengaruhi pilihan seseorang untuk membeli atau tidak membeli suatu barang, yaitu Stabilitas suatu produk, kebiasaan membeli, merekomendasikan suatu produk kepada orang lain, dan pembelian berulang hanyalah beberapa contoh. (Salsabilla, 2022).

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang harus memiliki visualisasi yang matang sesuai dengan kebutuhan ataupun tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, minat dapat menjadi pedoman seseorang untuk mengarahkan agar mendapatkan hasil yang baik saat melakukan investasi. Ada beberapa cara yang disusun dengan menimbang atau membandingkan jenis investasi yang risiko investasi kecil, pengambilan keuntungan yang besar, investasi yang aman, terpercaya ataupun domain yang serupa. Dengan pedoman tersebut maka pandangan seseorang terhadap investasi akan lebih jelas dan terarah (DEWI, 2022).

Chou et al. (2010) Selain itu menyoroti dampak dari pengalaman sebelumnya pada perilaku investor adalah Chou et al. (2010). Karena mereka telah belajar bagaimana mengelola risiko melalui pengalaman, investor berpengalaman cenderung menyukai portofolio yang lebih berisiko. Tingkat toleransi risiko dan pilihan investasi investor akan bergantung pada apakah mereka memiliki pengalaman berinvestasi yang lebih baik atau tidak. Hasil investasi sebelumnya yang berhasil dalam toleransi risiko tinggi, yang juga menunjukkan pengembalian yang signifikan. Menurut penelitian Putra dan Susilowati (2020), orang lebih cenderung memiliki sentimen yang baik tentang proyek crowdfunding ketika memberikan informasi atau data yang menyeluruh, akurat, tepat waktu karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentangnya. (Nabilla & Shofawati, 2022).

Menurut sejumlah penelitian sebelumnya, literasi keuangan dan promosi proyek secara signifikan memengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di situs web crowdsourcing, sedangkan pengalaman investasi siswa tidak memiliki pengaruh yang begitu besar. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena berfokus pada pemeriksaan kesadaran mahasiswa tentang investasi crowdsourcing di Medan., minat mahasiswa terhadap investasi melalui platform crowdfunding, serta pengalaman mahasiswa terhadap investasi pada crowdfunding.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data primer dari survei yang sebelumnya diberikan kepada 100 responden dijadikan sebagai sumber data. yang terdiri dari 9 Universitas yang ada di Kota Medan diantaranya UINSU, UMSU, UNIMED, POLMED, UMA , UNPRI , PANCA BUDI , Universitas Haji Medan, dan Universitas Tjut Nyak Dhien Mahasiswa di kota Medan menjadi sasaran studi, dengan tahun ajaran 2019–2022 menjadi perhatian utama. Tiga faktor independen yaitu pengetahuan (X1), minat (X2), dan pengalaman (X3) terhadap pilihan berinvestasi crowdfunding (Y) menjadi variabel dalam penelitian ini. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi konvensional, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 26 merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

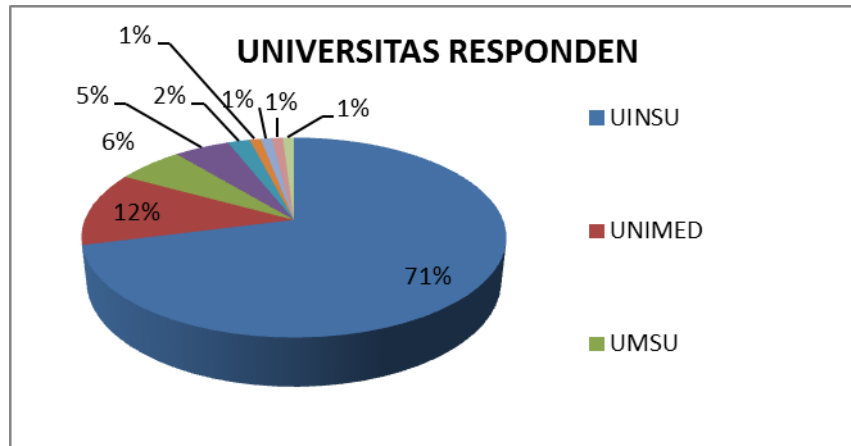
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Siswa di Kota Medan menjadi subyek penelitian penelitian ini stambuk 2019-2022 dengan cara penyebaran kuesioner dan mendapat 100 responden. Semua kuesioner dari 100 responden diterima untuk digunakan menangani dan menganalisis data penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat respon keseluruhan studi adalah 100% dari responden. Informasi tentang universitas responden disediakan di bagian ini. jenis kelamin, usia, dan pendapatan siswa/tunjangan bulanan. Inilah pembenarannya:

## Data Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Gambar 1. Universitas Responden



Berdasarkan Gambar 1 di atas, karakteristik responden menurut universitas sebagian besar adalah UINSU sebanyak 71 responden (71%), dan sisanya dari UNIMED sebanyak 12 responden (12%), UMSU sebanyak 6 responden (6%), POLMED sebanyak 5 responden (5%), UMA sebanyak 2 responden (2%), dan UNPRI sebanyak 1 responden (1%). PANCA BUDI sebanyak 1 orang (1%), Universitas Haji Medan sebanyak 1 orang (1%), dan Universitas Tjut Nyak Dhien sebanyak 1 orang (1%).

## Informasi Data Kualitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	77	77.0	77.0	77.0
	laki-laki	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa perempuan berjumlah 77 responden (77%), sedangkan laki-laki berjumlah 23 responden (23%).

## Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20	8	8.0	8.0	8.0
	20 - 22	90	90.0	90.0	98.0
	> 22	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui karakteristik responden sebanyak 8 orang (8%), berusia di bawah 21 tahun, 90 orang (90%), berusia antara 20 sampai 22 tahun, dan 2 orang (2%), yang berusia di atas 22 tahun.

**Data Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku/Jajan perbulan**  
**Tabel 3. Uang Jajan per bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.000.000	55	55.0	55.0	55.0
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	34	34.0	34.0	89.0
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	6	6.0	6.0	95.0
> Rp 3.000.000	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden—55 orang atau Rp. 1.000.000 setiap bulan—memiliki kualitas yang disebutkan di atas. Kemudian, 34 responden (34%) mengaku memiliki uang saku bulanan paling banyak antara Rp1.000 dan Rp2.000.000. Enam responden (enam persen) mengaku memiliki mayoritas Rp. 2.000.000 menjadi Rp. 3.000.000 dalam bentuk uang saku, sedangkan lima responden (lima persen) menyatakan memiliki mayoritas Rp. 3.000.000 atau lebih setiap bulan.

### Uji Validitas

Teknik uji validitas yang mencoba mengukur validitas kuesioner digunakan untuk menilai validitas kuesioner dalam penelitian ini. Dengan membandingkan nilai  $r$  estimasi (korelasi item-total berkorelasi) dengan nilai  $r$  tabel, dilakukan uji validitas ini. Data dapat dianggap sah apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bertanda positif pada signifikansi 5% atau 0,05. Sebaliknya, data dikatakan salah jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel. Tabel di bawah ini menunjukkan temuan uji validitas:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

No.altem Pertanyaan	sNilai $r_{hitung}$	aNilai $r_{tabel}$	aKeterangan
1	0,736	0,1654	Valid
2	0,740	0,1654	Valid
3	0,732	0,1654	Valid
4	0,651	0,1654	Valid
5	0,816	0,1654	Valid
6	0,861	0,1654	Valid
7	0,890	0,1654	Valid
8	0,867	0,1654	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Instrumen angket tabel pengetahuan semuanya dinyatakan valid berdasarkan temuan uji validitas pada tabel di atas.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat**

aNo. Item Pertanyaan	aNilai $r_{hitung}$	aNilai $r_{tabel}$	aKeterangan
1	0,795	0,1654	Valid
2	0,830	0,1654	Valid
3	0,831	0,1654	Valid
4	0,765	0,1654	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Instrumen angket yang digunakan pada tabel minat semuanya dinyatakan valid berdasarkan temuan uji validitas pada tabel di atas.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengalaman**

No.altem Pertanyaan	aNilai $r_{hitung}$	aNilai $r_{tabel}$	aKeterangan
1	0,793	0,1654	<i>Valid</i>
2	0,859	0,1654	<i>Valid</i>
3	0,838	0,1654	<i>Valid</i>
4	0,787	0,1654	<i>Valid</i>
5	0,843	0,1654	<i>Valid</i>
6	0,861	0,1654	<i>Valid</i>
7	0,844	0,1654	<i>Valid</i>

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Instrumen angket yang digunakan pada tabel pengalaman semuanya dinyatakan valid berdasarkan temuan uji validitas pada tabel di atas.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi Pada Crowdfunding**

No.altem Pertanyaan	aNilai $r_{hitung}$	aNilai $r_{tabel}$	aKeterangan
1	0,771	0,1654	<i>Valid</i>
2	0,817	0,1654	<i>Valid</i>
3	0,858	0,1654	<i>Valid</i>
4	0,824	0,1654	<i>Valid</i>

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan temuan uji validitas pada tabel di atas, seluruh kuesioner yang dimasukkan ke dalam tabel keputusan investasi crowdfunding adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji dependabilitas adalah metrik yang dapat memperlihatkan seberapa besar suatu alat ukur dapat dipercaya. Besarnya skor cronbach alpha untuk setiap variabel penelitian mengungkapkan uji reliabilitas instrumen. Peneliti menggunakan Cronbach alpha untuk menentukan apakah item dapat diandalkan dan konsisten atau untuk menilai ketergantungan responden untuk menjawab semua item pertanyaan secara konsisten. Selain itu, jika alfa Cronbach instrumen lebih tinggi dari 0,60 untuk setiap variabel, instrumen tersebut dapat dianggap dapat diandalkan. Tabel 8 di bawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas penelitian:

**Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

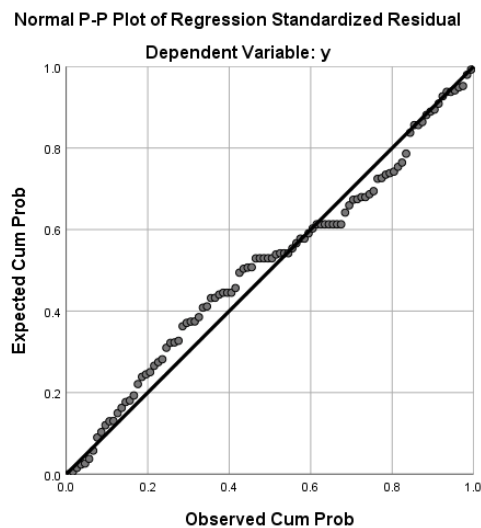
Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	8	0,912	<i>Reliabel</i>
Minat	4	0,818	<i>Reliabel</i>
Pengalaman	7	0,925	<i>Reliabel</i>
Keputusan Berinvestasi Pada Crowdfunding	4	0,826	<i>Reliabel</i>

Sumber: hasil output SPSS versi 26

Tabel 8 temuan di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian, faktor Pengetahuan, Minat, Pengalaman, dan Keputusan Investasi dalam Crowdfunding dapat dipercaya.

### Uji Normalitas

Salah satu komponen uji asumsi konvensional merupakan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi untuk setiap variabel dapat ditunjukkan dari P-Plot agar terdistribusi secara teratur. Selain itu, jika data atau titik mengikuti arah garis diagonal dan tersebar di sekelilingnya, maka data dianggap terdistribusi secara teratur. Jika titik-titik menyebar dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, distribusinya dikatakan tidak normal. seperti ilustrasi dibawah ini :

**Gambar 2. Hasil uji Normalitas P-Plot**


Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Dengan menggunakan pendekatan plot probabilitas, dapat ditunjukkan bahwa titik-titik pada gambar di atas menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut. Model regresi dengan demikian memiliki distribusi normal. Namun, pendekatan Kolmogrov-Smirnov dapat digunakan untuk menyempurnakan temuan uji normalitas data yang diolah. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov:

**Tabel 9. Uji kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53737709
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.065
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

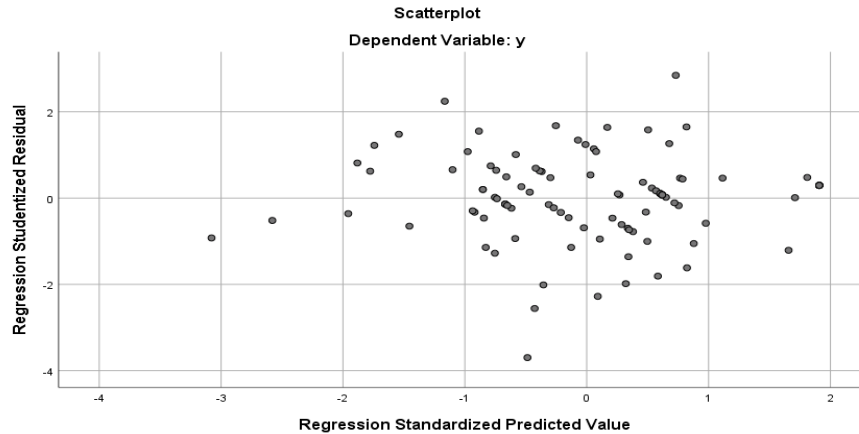
Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 ditunjukkan pada tabel di atas dengan nilai signifikan  $0,104 > 0,05$ . Oleh karena itu, data dianggap terdistribusi secara teratur.

### Uji Heteroskedastisitas

Salah satu pemeriksaan asumsi tradisional dalam model regresi data adalah uji heteroskedastisitas. Padahal tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan salah satu prasyarat keberhasilan model regresi. Kesimpulan analisis regresi akan dipertanyakan dan dinyatakan tidak akurat jika terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas data. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan pendekatan scatter plot ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**



Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Titik-titik di plot sebar yang ditunjukkan di atas menyebar ke atas dan ke bawah atau sekitar nol, tetapi selain itu, mereka tidak mengelompok secara eksklusif di atas atau di bawah, dan tampaknya tidak ada pola apa pun dalam distribusi titik data. Oleh karena itu, dapat diperdebatkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, yang memungkinkan pengujian berikutnya dilanjutkan. Namun uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan teknik yang dikenal dengan Glejser guna mendukung hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yang lebih tinggi. Tabel berikut menunjukkan hasilnya:

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.277	.042		6.600	.000
X1	.001	.002	.082	.581	.562
x2	-.009	.005	-.296	-1.867	.065
x3	-.004	.003	-.208	-1.346	.181

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Ketiga variabel tersebut tidak ada atau menunjukkan heteroskedastisitas, terlihat dari nilai signifikan variabel pengetahuan ( $0,562 > 0,05$ ), variabel minat ( $0,065 > 0,05$ ), dan variabel pengalaman ( $0,181 > 0,05$ ) pada tabel.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan korelasi yang substansial antara variabel independen. Namun, tidak ada bukti multikolinearitas atau interkorelasi dalam model regresi yang layak. Metode terbaik untuk menentukan apakah ada multikolinieritas adalah metode toleransi dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. seperti tabel berikut:

**Tabel 11. Hasil Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.212	.738		1.642	.104		
X1	.048	.032	.113	1.528	.130	.429	2.329
x2	.116	.081	.119	1.436	.154	.342	2.926
x3	.402	.046	.699	8.677	.000	.362	2.761

a. Dependent Variable: y

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Nilai toleransi variabel pengetahuan  $0,429 > 0,10$ , nilai toleransi variabel minat  $0,342 > 0,10$ , nilai toleransi variabel pengalaman  $0,362 > 0,10$ , nilai VIP variabel pengetahuan  $2,329 > 10,00$ , nilai VIF untuk variabel minat sebesar  $2,926 > 10,00$ , dan nilai VIF untuk variabel pengalaman sebesar  $2,761 > 10,00$ , sesuai hasil uji multikolinearitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Untuk memperkirakan nilai interaksi antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen, dilakukan analisis regresi linier berganda. Pengetahuan, minat, dan pengalaman merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Pilihan untuk berinvestasi pada crowdfunding menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda:

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.212	.738		1.642	.104
	X1	.048	.032	.113	1.528	.130
	x2	.116	.081	.119	1.436	.154
	x3	.402	.046	.699	8.677	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Data tabel diatas, ditemukan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,212 + 0,048 X_1 + 0,116 X_2 + 0,402 X_3 + 0,738$$

Keterangan dari rumus tersebut adalah :

- Jika variabel pengetahuan, minat, dan pengalaman tidak berubah maka nilai a (konstanta) adalah 1,212 yang berarti mahasiswa di kota Medan lebih cenderung melakukan crowdfunding. Pilihan ini meningkat sebesar 1,212.
- Dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang stabil, maka pilihan investasi akan naik sebesar 0,048 ketika variabel pengetahuan (X1) bertambah sebesar 1 satuan.
- Dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang stabil, maka pilihan investasi akan naik sebesar 0,116 ketika variabel bunga (X2) naik sebesar satu satuan.
- Dengan asumsi faktor lain memiliki nilai yang stabil, keputusan investasi mahasiswa di Kota Medan meningkat sebesar 0,402 ketika variabel pengalaman (X3) meningkat sebesar 1 satuan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan, minat, dan pengalaman, dan bahwa hubungan ini memengaruhi keputusan investasi dalam crowdfunding ketika pengetahuan, minat, dan pengalaman semuanya meningkat.

### Uji T

Dengan menguji tingkat atau nilai signifikan (value), uji T digunakan untuk menilai variabel independen (pengetahuan, minat, dan pengalaman) secara independen terhadap variabel dependen (pilihan berinvestasi di crowdfunding). Hipotesis dapat diterima jika tingkat signifikansi hasil perhitungan adalah  $0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; alternatifnya, hipotesis ditolak jika tingkat signifikansi yang diperoleh dengan perhitungan  $>0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Tabel berikut menunjukkan hasil uji T dari penelitian ini:

**Tabel 13. Hasil Uji Parsial**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.212	.738		1.642	.104
	X1	.048	.032	.113	1.528	.130
	x2	.116	.081	.119	1.436	.154
	x3	.402	.046	.699	8.677	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Uji dua sisi dalam hal ini menghasilkan nilai t tabel dengan menggunakan rumus  $df = n - k$ , dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen. Df dengan demikian sama dengan  $n - k$ , atau  $100 - 4 = 96$ . Diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984 dengan nilai dan tingkat kepercayaan 0,05%.

- Variabel pengetahuan dapat diketahui dengan nilai t hitung 1,528 t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi  $0,130 > 0,05$  maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima artinya pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap investasi keputusan mahasiswa di Kota Medan dalam crowdfunding. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dari hasil perhitungan uji T dengan menggunakan SPSS versi 26.
- $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Medan pada crowdfunding. Variabel minat dapat diketahui dengan nilai t hitung 1,436 t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi  $0,154 > 0,05$ .
- $H_{a3}$  diperbolehkan dan  $H_{03}$  ditolak karena variabel pengalaman memiliki nilai t hitung  $8,677 > t$  tabel 1,984 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh signifikan marginal terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi crowdfunding di kota Medan.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh masing-masing variabel independen dalam model. Mencari  $df_1$  ( $N_1$ ) sebagai pembilang dan  $df_2$  ( $N_2$ ) sebagai penyebut akan menghasilkan f tabel. K adalah jumlah variabel independen dan dependen, dan  $df_1 = k - 1$  adalah persamaan yang terkenal.  $df_2 = n - k$ , di mana n adalah jumlah total responden. Selanjutnya,  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = n - k = 100 - 4 = 96$ . Jadi, 2,70 adalah nilai f tabel. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji F:

**Tabel 14. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	802.571	3	267.524	109.758	.000 <sup>b</sup>
	Residual	233.989	96	2.437		
	Total	1036.560	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, X1, x2

Sumber : ahasil outputaSPSS versia26 (dataadiolah)

Dapat dilihat dari hasil uji f, hipotesis  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel pengetahuan, minat, dan pengaruh secara simultan signifikan terhadap keputusan mahasiswa di Kota Medan terkait crowdfunding. Nilai signifikansi uji f adalah  $0,000 < 0,05$ , dan nilai f hitung adalah  $109,758 > f$  tabel 2,70.

**Table 15. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.767	1.561

a. Predictors: (Constant), x3, X1, x2

b. Dependent Variable: y

Kemampuan model yang telah diuji untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi atau sering disebut dengan  $R^2$ . Selain itu, koefisien determinan memiliki nilai 0–1. Tabel di bawah ini menunjukkan temuan peneliti penentuan koefisien determinan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Dari hasil determinan diatas, peneliti menggunakan adusted R-square karena memakai lebih dari dua variabel. Hasil adjusted R-square sebesar 0,767 atau 76,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, minat, dan pengalaman berpengaruh sebesar 76,7% terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Medan pada crowdfunding. Sisanya 23,3%

dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya diluar penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Crowdfunding

Temuan penelitian ini mendukung pernyataan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa tidak berdampak pada pilihan mereka untuk melakukan investasi crowdfunding. Hal ini didapat dari hasil uji parsial (uji t), dimana nilai signifikan  $0,130 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,528 < t$  tabel sebesar  $1,984$ . Itu menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diabaikan. Menurut penelitian sebelumnya (Kusuma Negara & Galuh Febrianto, 2020), pengetahuan investasi meningkatkan keinginan berinvestasi. Studi ini bertentangan dengan temuan itu.. Informasi yang memadai tentang apa pun dapat memengaruhi penilaian atau perilaku seseorang. Pengetahuan diperlukan untuk berinvestasi di pasar saham. Karena mayoritas usia responden berada pada usia 20-22 tahun dan belum memiliki penghasilan tetap mengakibatkan pengetahuan saja tidak cukup untuk memiliki keputusan berinvestasi pada crowdfunding.

### Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Crowdfunding

Menurut temuan penelitian tersebut, mahasiswa di kota Medan tidak mempertimbangkan minat saat melakukan investasi crowdfunding. Hasil uji parsial (uji t), dimana nilai t estimasi sebesar  $1,436$  dan t tabel sebesar  $1,984$  dengan nilai signifikan  $0,154 > 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  tidak diterima. Hal ini sesuai dengan studi (Gainau2020) yang menemukan bahwa minat memiliki pengaruh yang kecil terhadap keputusan orang untuk berinvestasi di pasar saham. Ini menyiratkan bahwa minat individu dapat dipengaruhi oleh sudut pandang orang lain yang dekat dengannya.. Menurut hemat peneliti, dikarenakan karakteristik responden yang masih mahasiswa dengan uang saku yang terbatas mengakibatkan kurang tertariknya untuk melakukan investasi, karena uang saku yang diterima responden tiap bualanya hanya cukup untk kebutuhan hidup. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden yang mayoritas uang saku perbulan adalah  $< \text{Rp } 1.000.000$ .

### Pengaruh Pengalaman Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Crowdfunding

Menurut temuan penelitian, pengalaman secara signifikan mempengaruhi bagaimana mahasiswa di kota Medan memilih untuk berinvestasi dalam crowdfunding. Hal ini ditentukan dari hasil uji parsial (uji t), dimana nilai t estimasi  $8,677 > t$  tabel  $1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Nabilla, Zakky & Shofawati, Atina 2022) yang mengklaim bahwa pengalaman investasi tidak banyak berdampak pada pilihan investasi seseorang. Namun, di Medan, pengalaman merupakan faktor yang memacu minat mahasiswa untuk berinvestasi karena dapat memacu seseorang untuk memilih suatu tindakan atau membuat pilihan berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusuma Negara & Galuh Febrianto, 2020) yang menyatakan bahwa pengalaman dan pendidikan merupakan dua unsur yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Temuan berikut dapat diperoleh dari analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26: Keputusan investasi mahasiswa pada crowdfunding di Kota Medan tidak dipengaruhi oleh variabel keahlian keuangan. Hal ini diperoleh dari hasil uji parsial (uji t), dimana nilai signifikan  $0,130 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,528 < t$  tabel sebesar  $1,984$ . Itu menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak.

Variabel minat tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk melakukan crowdfunding di kota Medan. Hasil uji parsial (uji t), dimana nilai t estimasi sebesar  $1,436$  dan t tabel sebesar  $1,984$  dengan nilai signifikan  $0,154 > 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak.

Pelajar di kota Medan melakukan investasi yang cukup besar dalam crowdfunding sebagai akibat dari variabel pengalaman. Hal ini ditentukan dari hasil uji parsial (uji t), dimana nilai t estimasi  $8,677 > t$  tabel  $1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima.

Keputusan investasi mahasiswa dalam crowdfunding di kota Medan dipengaruhi oleh pengetahuan, minat, dan pengalaman. Hal ini diketahui dengan melihat hasil uji simultan (uji f), dimana nilai f hitung  $109,758 > f$  tabel  $2,70$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Itu menunjukkan bahwa  $H_{a4}$

diterima.

### **Saran**

Bagi para investor yang berinvestasi, diharapkan memiliki pengetahuan yang matang untuk memulai berinvestasi apalagi pada situs terbaru dengan memanfaatkan fintech yang sudah berkembang. Selain dari mengetahui saham-saham apa saja yang hendak dibeli guna mendapatkan keuntungan maksimal, hendaklah selalu bijak dalam memilih instrumen pada investasi dan jelas atas kehalalannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lanjutan yang mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi khususnya pada investor pemula seperti mahasiswa dan mengambil cakupan wilayah yang lebih luas daripada Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, D. S. F. (2016). Konsep Crowdfunding Untuk Pendanaan Infrastruktur Di Indonesia. Kemenkeu. Go. Id.
- Alfyani, V. (2021). Tingkat Kesadaran Generasi Milenial Bersedekah Melalui Kitabisa. Com (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Arifah, U., & Lestari, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi melalui Platform Crowdfunding Yayasan Hubbul Wathon Kebumen. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 1(2), 106-129.
- Edward, M. Y., SE, M., Hadi Ismanto, S. E., Fu'ad, M. E. N., Atahau, A. D. R., & SE, M. Crowd Funding Di Indonesia
- Erisman, J. (2022). Analisis Potensi Equity Crowdfunding Sebagai Alternatif Pembiayaan Syariah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fathiyah, S. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Pada Platform Crowdfunding Aksi Cepat Tanggap (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Faza, F. T., & Indriani, A. (2021). Adopsi Penggunaan Platform Crowdfunding untuk Donasi Amal pada Kalangan Muslim Milenial. *Jeba (Journal of Economics and Business Aseanomics )*, 6(1), 60-70.
- HAPSARA, V. W. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Masyarakat Indonesia Dalam Melakukan Donasi Terhadap Charity-Based Crowdfunding.
- Hasna, N. Analisis Investasi Syariah Berbasis Financial Technology Dengan Skema Bisnis Crowdfunding (Studi Kasus: Pt Alami Fintek Sharia) (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Iman, F. (2022). Analisis Potensi Urun Dana Melalui Penawaran Saham Syariah Berbasis Teknologi Informasi (Equity Crowdfunding) Sebagai Instrumen Pembiayaan Alternatif Bagi UKM Di Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Irawan, , Puspitasari, Astuti, & Widyastuti, (2022). Persepsi Keamanan, Kepercayaan, dan Akuntabilitas Perusahaan Terhadap Niat Berdonasi Melalui Fintech Crowdfunding. *ISOQUANT: urnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 73-89.
- Ayu Lestari, (2022). Crowd Funding Fintech Syariah : Analisis Minat Dengan Pendekatan Tam.
- Kusuma Negara & Galuh Febrianto. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Invesatsi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, Vol.16

- Lukita, Faturahman, (2022). Perkembangan FinTech Terhadap Crowdfunding dan Blockchain di era Disrupsi 4.0. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9-19.
- Mahmudah, (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding (Studi Empiris pada Donatur di Provinsi Lampung) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Maulidya, (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 325-354.
- Mauludya, & Ma'ani, (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Qr Kode Pada Masyarakat Muslim Kota Jambi (Doctoral dissertation, UIN STS Jambi).
- Naldi, & Muljaningsih, (2022). Pengaruh Motivasi Persepsi Risiko, Pengetahuan Terhadap Investasi Pada Umkm Melalui Platform Securities Crowdfunding. *Islamic Economics and finance in Focus*, 1(1).
- OKTARIKA, (2022). Analisis Keputusan Berdonasi Melalui Aplikasi Crowdfunding Di Indonesia.
- Prahastoro, G., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Layanan Securities Crowdfunding Dalam Menarik Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Di Sektor UKM. *Kinerja*, 18(2), 210-217.
- Tyasmadanti, F. (2023). Faktor-Faktor Pengaruh Keputusan Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding Berbasis Online (Doctoral dissertation Universitas Islam Indonesia).
- Wahjono, S. I., Marina, A., & Kurniawati, T. (2021). Crowdfunding untuk Danai UKM dan Bisnis Start-Up. Syiah Kuala University Press.
- Wahyuningsih, R. D., Ningrum, L. A., & Nawangsari, Y. D. (2021). Optimalisasi Crowdfunding Bagi Perkembangan Startup Muda di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, No. 6, pp. 661-672).
- Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Transparansi, Kepercayaan, Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Generasi Milenial Berdonasi Secara Online Pada Platform Crowdfunding Kitabisa.com (Studi Kasus Generasi Milenial Di Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- APJII. (2023). *Survei Penetrasi & Perilaku Internet 2023*.
- Fithriatus, S., Marwa, M. Habibi Miftakhul, Alwajdi, M F., Putri, Uni T., & Putranti, D. (2022). equity crowdfunding di Indonesia. uad press.  
<https://scholar.archive.org/work/smtehmpfijhwne4nuotjlhxae4/access/wayback/https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/download/30559/pdf>
- Parhankangas, A., Mason, C., & Landström, H. (2018). *Crowdfunding : an introduction*.
- Salsabilla, N. W. (2022). Determinan Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Crowdfunding Berbasis Online. *dspace.uui.ac.id*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39843>
- Yulianti,L.L.(2023)...Yang Mempengaruhi PerilakuInvestor Dalam MenggunakanFinancial Technolo

gy Crowdfunding Syariah Dengan Model...eprints.iain-surakarta.ac.id.http://eprints.iain-surakarta.ac.id/6518/1/SKRIPSI LINDA LUTFI Y.pdf